

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, Sugiyono (2019) mengatakan bahwa kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk membuktikan hubungan dua atau lebih variabel penelitian. Metode ini akan menghitung dengan teknik analisis tertentu dari data yang terkumpul pada sampel penelitian, sehingga hasil data berupa angka yang akan ditafsirkan. Adapun variabel yang digunakan akan peneliti jelaskan di bawah ini

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut khusus yang dimiliki oleh objek penelitian, yang menjadi fokus peneliti, variabel penelitian memiliki nilainya masing-masing di setiap objek dan dapat diukur atau diamati (Sugiyono,2019). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tergantung dan variabel bebas, dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Kepuasan Kerja pada *Freelancer*

Variabel Bebas : *Work Life Balance* atau WLB

3.2.2. Definisi Operasional

3.2.2.1. Kepuasan Kerja pada *Freelancer*

Kepuasan kerja pada *freelancer* merupakan derajat perasaan positif pekerja yang tidak terikat dengan perusahaan dan bekerja berdasarkan kontrak yang disepakati terkait dengan hasil evaluasinya terhadap segala aspek yang menyangkut pekerjaannya. Adapun aspek-aspek dari kepuasan

kerja pada *freelancer* terdiri dari, Kerja yang menantang, gaji saat ini, kondisi lingkungan kerja yang kondusif, dan hubungan dengan teman kerja.

Aspek-aspek di atas dijelaskan oleh Robbins dan Judge (2013), akan peneliti jadikan acuan pembuatan alat ukur skala kepuasan kerja pada *freelancer*. Perolehan skor tinggi pada skala, menggambarkan tingginya kepuasan kerja pada *freelancer* dan begitu pula sebaliknya.

3.2.2.2. Work Life Balance atau WLB

WLB adalah kemampuan pekerja dalam mengelola pekerjaan dan kehidupan pribadinya, hal ini berdampak langsung pada kinerja pekerja. Adapun aspek-aspek WLB antara lain, *time balance*, *involvement balance* dan *satisfaction balance*.

Aspek-aspek di atas merupakan penggabungan dari penjelasan dua tokoh yaitu McDonald, Brown dan Bradley (2005), peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai acuan dalam pembuatan alat ukur penelitian. Tingginya skor pada skala, menunjukkan tingginya pula WLB pada *freelancer* dan sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan serumpun objek penelitian yang memiliki cirikhas atau karakteristik serupa yang menjadi target data peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah *freelancer* di Bidang Teknologi dan Informasi. Selanjutnya, peneliti perlu untuk mengambil sampel penelitian dari anggota populasi yang ada. Sampel penelitian ini berisikan anggota populasi yang didapatkan dengan teknik *sampling* tertentu, sehingga data yang

diberikan dapat merepresentasikan karakteristik populasi dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan menjadi sebuah kesimpulan.

Agar penelitian ini tidak melebar maka peneliti menetapkan karakteristik usia, dimana peneliti menetapkan usia yang target berada pada Perkembangan Dewasa Awal yaitu 21 – 40 Tahun. Hal ini sesuai dengan periodisasi perkembangan yang disampaikan Hurlock (2012). Alasan peneliti menetapkan di periode dewasa berkaitan dengan topik penelitian ini tentang profesi. Usia dewasa awal merupakan usia produktif seseorang bekerja.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan cara khusus yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sampel yang diinginkan, *sampling* dibagi menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling*. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dengan menggunakan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan jenis *non-probability sampling*, menurut Sugiyono (2019) merupakan teknik pengambilan sampel yang berawal dari sedikit responden, kemudian bertambah karena rekomendasi dari responden – responden awal peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen skala, dimana skala yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019), skala ini tepat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat dari responden penelitian (Sugiyono, 2019). Skala *likert* yang digunakan berbentuk pernyataan langsung dengan dua jenis pernyataan yaitu, pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Adapun karakteristik sampel akan peneliti masukkan di dalam pengumuman sebaran skala dan dipastikan lebih lanjut pada pengisian

di form identitas responden pada skala. Oleh karena kondisi yang terbatas, skala ini akan peneliti buat dalam bentuk *google form* yang akan disebar melalui jejaring sosial peneliti. Berikut penjelasan skala penelitian:

3.4.1. Skala Kepuasan Kerja pada *Freelancer*

Skala Kepuasan kerja pada *freelancer* akan peneliti buat sendiri mengacu pada aspek-aspek yang telah peneliti sebutkan didefinisi operasional. Berikut *blueprint* skala:

Tabel 2. *Blueprint* Skala Kepuasan Kerja Pada *Freelancer*

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kerja yang menantang	2	2	4
2	Gaji saat ini	2	2	4
3	Kondisi lingkungan kerja yang kondusif	2	2	4
4	Hubungan dengan teman kerja	2	2	4
Jumlah		8	8	16

3.4.2. Skala WLB

Skala WLB akan peneliti buat sendiri mengacu pada aspek-aspek yang telah peneliti sebutkan di definisi operasional. Berikut *blueprint* skala:

Tabel 3. *Blueprint* Skala WLB

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Time Balance</i>	2	2	4
2	<i>Involvement Balance</i>	2	2	4
3	<i>Satisfaction Balance</i>	2	2	4
Jumlah		6	6	12

Skala Kepuasan Kerja, menggunakan opsi jawaban berjumlah 4 yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Cara menilai jawaban responden dibedakan menjadi dua, untuk pernyataan *favorable* penilaian sebagai berikut, nilai 1 untuk STS, nilai 2 untuk TS, nilai 3 untuk S, dan nilai 4 untuk SS. Cara menilai pernyataan *favorable* penilaian sebagai berikut, nilai 4 untuk STS, nilai 3 untuk TS, nilai 2 untuk S dan nilai 1 untuk SS.

Skala WLB, menggunakan opsi jawaban berjumlah 4 yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Cara menilai jawaban responden dibedakan menjadi dua, untuk pernyataan *favorable* penilaian sebagai berikut, nilai 1 untuk STS, nilai 2 untuk TS, nilai 3 untuk S, dan nilai 4 untuk SS. Cara menilai pernyataan *favorable* penilaian sebagai berikut, nilai 4 untuk STS, nilai 3 untuk TS, nilai 2 untuk S dan nilai 1 untuk SS.

3.5. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji coba terpakai, artinya peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data penelitian pada sampel dan akan digunakan baik untuk uji coba dan pengujian lainnya.

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur dilakukan untuk tujuan meninjau apakah alat ukur yang digunakan memiliki tingkat keterpercayaan yang baik atau tidak (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan agar penelitian dan skala penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta mendapatkan data penelitian yang komprehensif. Adapun teknik yang digunakan untuk memvalidasi *item-item* pada skala peneliti menggunakan *Product Moment Pearson* dan dikoreksi menggunakan *Part-Whole*. Setelah melakukan uji validitas, peneliti membandingkan nilai r_{hitung} setiap *item* dengan r_{kritis} (Sugiyono, 2019). Adapun r_{kritis} yang biasa digunakan sebesar 0,3, *item* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{kritis}$, dan sebaliknya.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur sejatinya memiliki tujuan untuk meninjau sejauh mana *item* dapat konsisten dalam mengukur variabel ukur yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Koefisien reliabilitas suatu skala dinyatakan pada koefisien reliabel dengan simbol $r_{xx'}$, yang bergerak dari 0 hingga 1,00 (Sugiyono, 2019). Skala dikatakan semakin reliabel ketika semakin mendekati angka 1,00, namun indikator pasti nilai reliabel yang baik tidak ditemukan. Teknik yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2010), klasifikasi tingkat koefisien reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 4 . Klasifikasi Tingkat Koefisien Reliabilitas

$R_{xx'}$	Kriteria
$0.81 < r \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.61 < r \leq 0.80$	Tinggi
$0.41 < r \leq 0.60$	Cukup
$0.21 < r \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r \leq 0.21$	Sangat Rendah

3.6. Metode Analisis Data

Oleh karena metode pendekatan penelitian adalah metode kuantitatif korelasional yang mengukur dua variabel, maka peneliti menggunakan jenis analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial atau disebut juga sebagai analisis peluang ini mengandung tingkat kesalahan dan tingkat kebenaran, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (Sugiyono,2019).

Adapun statistik inferensial terdiri atas dua jenis statistik yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Peneliti akan menggunakan analisis parametrik dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dalam pengujian hipotesis penelitian.